

## INTISARI

*Fashion* yang berasal dari Indonesia maupun luar negeri mengalami perkembangan dan pembaharuan di setiap tahun. Perkembangan itu dipengaruhi oleh keadaan sosial lingkungan, budaya, dan segala situasi yang berkenaan dengan kehidupan sosial masyarakat pada masa ini. *Trend fashion* yang berasal dari luar negeri contohnya adalah *Korean style*. Kini, *trend fashion* *Korean style* sedang banyak diperbincangkan dan digunakan di seluruh dunia termasuk juga Indonesia. Kalangan mahasiswi di perkotaan maupun kota kecil seperti Kota Purwokerto mengadopsi gaya *fashion* *Korean style* untuk *fashion* sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui konsep diri mahasiswi pengguna *trend fashion* *Korean style* di Kota Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian. Subjek penelitian berjumlah dua belas mahasiswi pengguna *trend fashion* *Korean style* di Kota Purwokerto. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori interaksi simbolik George Herbert Mead. Dalam teorinya terdapat tiga konsep penting yakni konsep *mind* (pikiran), *self* (diri), dan *society* (masyarakat). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep *mind* (pikiran), pengguna *trend fashion* *Korean style* memberikan pemaknaan terhadap *fashion* yang dikenakan sebagai cerminan yang mampu mewakili kepribadian individu. Konsep *self* (diri), terbentuk atas realitas penilaian, persepsi, dan perilaku seseorang individu mengenai dirinya, dan mengenai *society* (masyarakat) yaitu terdapat dorongan faktor eksternal selain dari diri sendiri. Faktor-faktor tersebut berasal dari *trend*, media sosial hingga idola atau *role model*.

Kata Kunci: *Trend Fashion* *Korean Style*, Konsep Diri, Teori Interaksi Simbolik

## **ABSTRACT**

*Fashion is originating from Indonesia and abroad. It experiences development and renewal every year. This development is influenced by the social environment, culture and all situations relating to the social life of society at this time. For example, fashion trends originating from abroad are Korean style. Now, the Korean style fashion trend is being widely discussed and used throughout the world, including Indonesia. Female students in urban and small cities such as Purwokerto adopt Korean fashion styles for everyday fashion. The purpose of this research is to analyze and determine the self-concept of female students who wear Korean style fashion trends in the city of Purwokerto. This research uses a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews and documentation at the research location. The research subjects were twelve female students who used Korean style fashion trends in the city of Purwokerto. The theory used in this research is George Herbert Mead's symbolic interaction theory. In his theory there are three important concepts, namely the concepts of mind, self and society. The results of this research show that with the concept of mind, users of Korean style fashion trends give meaning to the fashion they wear as a reflection that is able to represent an individual's personality. The concept of self is formed from the reality of an individual's assessment, perception and behavior regarding himself, and regarding society, namely that there is encouragement from external factors other than oneself. These factors come from trends, social media to idols or role models.*

*Keywords: Korean Style Fashion Trends, Self Concept, Symbolic Interaction Theory*